

ANALISA SAHAM INDONESIA

Good Morning,

IHSG hari ini (6/11) diperkirakan bergerak dalam kisaran 5.900pt-5.960pt terutama ditopang oleh isu domestik. 1) penguatan USIDDR yang ditutup di bawah level IDR15.000 kurs JISDOR kemarin, 2) data Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia untuk 9M18 dan 3Q18 yang tumbuh sebesar 5,17% YoY dan sesuai estimasi konsensus. Data PDB ini mencerminkan ketahanan pertumbuhan ekonomi nasional di tengah pengetatan moneter baik di Indonesia dan Amerika Serikat (AS), menurut kami. 3) Indonesia menuju sisa tahun 2018 akan menikmati momentum kampanye pemilu 2019 yang diperkirakan akan mendorong konsumsi nasional. Di lain pihak, gerak positif IHSG akan dihambat oleh ketidakpastian yang terjadi pada harga minyak dunia WTI yang kemarin sempat balik arah setelah melemah selama 4 minggu berturut, namun ditutup turun tipis sebesar USD0,4 ke USD63,1/barel. Pemodal komoditas WTI diperkirakan masih monitor kelanjutan arah tren harga ke depan sesudah diberlakukannya sanksi AS terhadap impor Iran pada 4 November.

Wall Street kemarin (5/11) ditutup dengan indeks DJIA dan S&P 500 naik masing-masing sebesar 191 poin (+0,8%), dan 15 poin (+0,6%), terutama ditopang oleh kenaikan saham emitan perbankan dan otomotif atas prospek kinerja. Pemodal saham AS saat ini belum memperhitungkan potensi hasil pemilu anggota Kongres AS. Saat ini konsensus pasar adalah jika partai Republik mendominasi Kongres maka diperkirakan kebijakan *tax cuts* yang dimulai akhir 2017 akan terus berlanjut dan memicu kenaikan indeks di Wall Street. Hal sebaliknya diperkirakan terjadi, jika partai Demokrat yang mendominasi, dimana diperkirakan kebijakan ekonomi yang selama ini dijalankan administrasi Trump akan direvisi. Pemerintahan Trump sejauh ini menyatakan telah berhasil mendorong ekonomi AS seperti yang terlihat pada pertumbuhan PDB negara AS pada 2Q18 (4,5% YoY), dan pada 3Q18 (3,5% YoY), catatan tertinggi sejak beberapa tahun terakhir.

Berikut adalah saham yang merupakan saham dengan fundamental baik yang layak dikoleksi untuk tujuan investasi jangka panjang dan untuk *trading*. Saham sektor *Agri* pilihan adalah **AALI, LSIP, SSMS, SGRO**. Sementara untuk saham *Mining* pilihan kami adalah **UNTR, PTBA, ADRO, ITMG**. Saham *Consumer* pilihan kami adalah **UNVR, GGRM, ICBP**. Saham sektor *Trade*, **ACES**, sementara saham sektor *Misc.-Industry* pilihan kami adalah **ASII**.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.